



▶ **LEBARAN 2014**

# Beberapa Arus Jalan Diubah

**JOGJA**—Selama Lebaran 2014, akan ada perubahan arus lalu lintas di beberapa titik Kota Jogja.

Ull Febrlarni  
 ull@harianjogja.com

▶ Lima kecamatan dikerahkan untuk mendukung Dishub dalam mengatur lalu lintas selama masa Lebaran

▶ 300 Personel polisi ditugaskan menjaga keamanan indeksos di Kota Jogja saat ditinggal mudik penghuni

Perubahan-perubahan itu akan dimulai pada H-2 Lebaran. "H+3 [Lebaran], diprediksi menjadi masa puncak kepadatan lalu lintas di wilayah Malioboro, karena ada banyak pemudik yang membeli oleh-oleh," ujar Windarto, kepala seksi Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dishub) kota Jogja, pada Rabu (23/7).

Lima kecamatan dikerahkan untuk mendukung Dishub dalam mengatur lalu lintas selama masa Lebaran 2014, antara lain: kecamatan Jetis, Gondomanan, Danurejan, Gedongtengen, Ngampilan.

Kepala Kepolisian Resort Kota Jogja, Kombes Pol. Slamet Santoso menambahkan, kepadatan arus lalu lintas, menurutnya, tak hanya disebabkan arus mudik, melainkan oleh masyarakat yang berwisata dan mencari hiburan. Pos pengamanan, rencananya akan beroperasi sekitar 16 hari mulai 21 Juli 2014. "Kalau situasi bisa dikendalikan selama 16 hari, operasi selesai, tidak diperpanjang," lanjut Slamet, ditemui di Balaikota Jogja.

Selain itu, Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Jogja juga memaksimalkan Kos Crisis Center (KCC) dalam mengantisipasi penghuni kos yang tidak mudik dan mengonsumsi narkoba di waktu kos lengang.

"Kami mengerahkan tenaga pengamanan untuk mengamankan kos, sekolah di kota Jogja yang lengang ditinggal mudik lebaran. Ada sekitar 300 personel," ujar Slamet.

Ia menambahkan, pengamanan yang dilakukan merupakan bentuk antisipasi tindak kriminalitas, misalnya pencurian dan penjarahan yang mungkin terjadi saat kondisi kos maupun sekolah sepi akibat ditinggal penghuninya mudik Lebaran.

Sapto Hadi, Kepala BNN Kota Jogja mengaku telah menjalin koordinasi dan kerja sama dengan KCC yang dibawah Pembinaan Kesejahteraan Keluarga di tiap kecamatan untuk mengawasi ke tiap indeksos mengingat tidak semua penghuni kos di Kota Jogja akan melakukan tradisi mudik lebaran.

"Baik kos yang ada induk semangnya maupun tidak, tetap dipantau untuk mencegah adanya kesempatan penyalahgunaan narkoba di lingkungan kos, kami bekerja sama dengan KCC," ucap Sapto Hadi.

**Titik Rawan Padat di Kota Jogja**

- Jalan Malioboro-Mangkubumi
- Gejayan
- simpang Jati Kencana
- Kusumanegara
- Gedung Kuning
- perempatan Wirobrajari
- C Simanjuntak dan Kleringan
- Jalan Gejayan
- Titik Nol Kilometer
- Teteq Tuju
- Stasiun Tuju
- Gembira Loka Zoo
- Lempuyangan dan
- Terminal Girwangan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005